

**ANALISIS PERANCANGAN SISTEM KERJA PEMBATIK TULIS DENGAN
PENDEKATAN METODE *RAPID UPPER LIMB ASSESSMENT* (RULA)
(STUDI KASUS DI DESA KALITENGAH KECAMATAN PLERED CIREBON)**

Dedeh Kurniasih¹, Moh. Chevy², Hajar Mahmudah SB³

Program Studi Teknik Industri

Jl.Dr. SetiabudhiNo. 193 Bandung 40153

Telp: 022-2019335

Email : hajarmahmudah@gmail.com

ABSTRAK

Batik sebagai salah satu industri unggulan di Cirebon saat ini menjadi salah satu industri yang potensial untuk dikembangkan. Namun, sebagai salah satu industri yang termasuk kelompok industri kecil dan menengah (IKM), industri batik masih memiliki banyak kelemahan. Salah satunya berkaitan dengan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Batik sendiri dalam definisinya merupakan suatu cara untuk memberi hiasan pada kain dengan cara menutupi bagian-bagian tertentu dengan menggunakan perintang (BBKB, 2009). Dalam proses produksi, pembatik bekerja pada posisi duduk dengan bangku pendek, menghadap kain yang diletakkan pada bentangan kayu atau bambu yang disebut gawangan. Pada saat membatik, pembatik duduk membungkuk, tangan kanan memegang alat melekatkan lilin (canting) dan tangan kiri memegang bagian bawah kain. Posisi kerja tersebut berlangsung cukup lama dan berulang-ulang sekitar 6-8 jam per hari. Kondisi tersebut menimbulkan ketidaknyamanan kerja dan munculnya keluhan serta mudah lelah, misalnya sakit pada bahu, punggung, dan pinggang. Postur kerja janggal dan pengulangan gerakan dalam bekerja juga dapat menjadi penyebab kelelahan pada otot dan dapat menimbulkan penyakit akibat kerja seperti Musculoskeletal Disorders (MSDs). MSDs adalah cedera yang terjadi pada jaringan lunak seperti otot, tendon, ligament, engsel, tulang rawan, dan gangguan pada sistem saraf. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keluhan yang dirasakan pembatik tulis, serta melakukan penilaian postur kerja sehingga dapat diketahui kategori level reiko dari setiap elemen pekerjaan membatik, sehingga diharapkan dapat memberikan rekomendasi usulan perbaikan perancangan sistem kerja pembatik baik berupa usulan cara/metode kerja, ataupun konsep rancangan fasilitas kerja yang sesuai dengan prinsip ergonomi.

Kata Kunci:

Batik Tulis, Postur Kerja, Musculoskeletal Disorders (MSDs).